

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS V SDN 08 PADANG BESI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:
DENI MULIANI
NIM. 14129011**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 08 PADANG BESI KOTA PADANG

Nama : Deni Muliani
TM/NIM : 2014/14129011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Januari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Arwin, M.Pd
NIP.19620331 198703 1 001

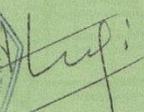


Dra. Nelly Astimar, M.Pd
NIP.19601019 198503 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP




Drs. Muhammadiyah, M.Si
NIP.19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS
di Kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang
Nama : Deni Muliani
NIM : 14129011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

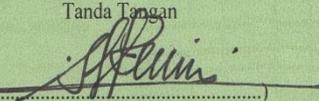
Padang, 12 Februari 2019

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Arwin, M.Pd

()

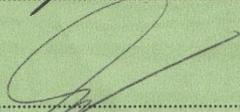
2. Sekretaris : Dra. Nelly Astimar, M.Pd

()

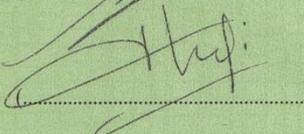
3. Anggota : Drs. Nasrul, S.Pd, M.Pd

()

4. Anggota : Mansurdin, S. Sn, M.Hum

()

5. Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si

()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :Deni Muliani
NIM :14129011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas :Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul :Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 12 Februari 2019

Yang menyatakan



Deni Muliani

NIM. 14129011

ABSTRAK

Deni Muliani, 2019 :Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran kurang melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan berfikir menemukan konsep dari materi yang akan dipelajari, pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif berbagi informasi kepada teman maupun kelompok, kerjasama antar siswa kurang terlihat dalam pembelajaran karena tidak mengkondisikan siswa belajar berkelompok dan RPP yang di rancang belum sesuai dengan sistematika pembuatan RPP yang seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Think PairShare* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berupa hasil pengamatan dan tindakan serta hasil tes. Subjek penelitian adalah guru dan siswa yang berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar pengamatan dan lembar tes.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan sebagai berikut: 1) Penilaian rata-rata RPP siklus I yaitu 83,9% dengan kualifikasi baik (B), meningkat ke siklus II menjadi 92,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB). 2) Penilaian pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan siswa siklus I nilai rata-rata yaitu 79,7% dengan kualifikasi baik (B), meningkat ke siklus II menjadi 93,7% dengan kualifikasi sangat baik (SB). 3) Pada hasil belajar siklus I rata-rata nilai yaitu 77,7% dengan kualifikasi baik (B), meningkat ke siklus II menjadi 86,7% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Think PairShare* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Model *Think PairShare*, Hasil Belajar, IPS

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriringan salam, semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman penuh ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd dan Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, Bapak Drs. Nasrul, S.Pd, M.Pd dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku tim penguji yang telah memberikan saran, kritikan, dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Rusnar Desmawati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Orang tua tercinta Amak (Mardiah), Abak (Jamaris), One (Silmanita), Uda (Depi Rahmad), Unang (Isa Hidayati) dan semua keluarga yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta memenuhi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Teman-teman 14-BB 04 yang ikut memberikan dorongan dan semangat.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penelitian ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas caktawala berfikir.

Padang, 12 Februari 2019

Peneliti



Deni Muliani
NIM.14129011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Pemecahan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	10
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	10
b. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	11
c. Karakteristik Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	12
d. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	13
2. Hakikat Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Tujuan Hasil Belajar	15
c. Jenis-jenis Hasil Belajar	16
3. Hakikat IPS	17
a. Pengertian IPS	17

b. Ruang Lingkup IPS di SD	18
c. Tujuan Pembelajaran IPS	19
d. Karakteristik IPS	20
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	21
a. Pengertian RPP	21
a. Komponen-komponen RP	22
5. Penggunaan Model <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share</i> dalam Pembelajaran IPS di SD	23
B. Kerangka Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitian	28
2. Jenis Penelitian	29
B. Setting Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian dan Alur Penelitian	31
1. Prosedur Penelitian.....	31
a. Perencanaan	32
b. Pelaksanaan	32
c. Pengamatan.....	33
d. Refleksi.....	34
2. Alur Penelitian	35
E. Data dan Sumber Data Penelitian	37
1. Data Penelitian	37
2. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	38
1. Teknik Pengumpulan Data	38
2. Instrumen Penelitian	39
G. Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Siklus I	42
a. Siklus I Pertemuan I	43
1) Perencanaan	43
2) Pelaksanaan	46
3) Pengamatan	50
4) Refleksi	64
b. Siklus I Pertemuan II	70
1) Perencanaan	70
2) Pelaksanaan	73
3) Pengamatan	78
4) Refleksi	92
2. Siklus II	97
1) Perencanaan	97
2) Pelaksanaan	100
3) Pengamatan	106
4) Refleksi	119
B. Pembahasan	121
1. Siklus I	121
a. Perencanaan	121
b. Pelaksanaan	126
c. Hasil Belajar	131
2. Siklus II	132
a. Perencanaan	132
b. Pelaksanaan	134
c. Hasil Belajar	135
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	137
B. Saran	139
DAFTAR RUJUKAN	140

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Nilai Ulangan IPS Semester I Kelas V SD 08 Padang Besi	4
2. Tabel 2. Kisi-kisi Siklus I Pertemuan I	156
3. Tabel 3. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	174
4. Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	177
5. Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	181
6. Tabel 6. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	185
7. Tabel 7. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	187
8. Tabel 8. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	189
9. Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	192
10. Tabel 10. Kisi-kisi Siklus I Pertemuan II	208
11. Tabel 11. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	226
12. Tabel 12. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan	229
13. Tabel 13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	233
14. Tabel 14. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	237
15. Tabel 15. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	239
16. Tabel 16. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	241
17. Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	244
18. Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	246
19. Tabel 19. Kisi-kisi Siklus II	260
20. Tabel 20. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	280
21. Tabel 21. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	283
22. Tabel 22. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	287

23. Tabel 23. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	291
24. Tabel 24. Hasil Penilaian Afektif Siklus II	293
25. Tabel 25. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	295
26. Tabel 26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	298
27. Tabel 27. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	300
28. Tabel 28. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I dan Siklus II	301
29. Tabel 29. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	302
30. Tabel 30. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	304
31. Tabel 31. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	306

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1. Kerangka Teori	27
2. Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. RPP Siklus I Pertemuan I	142
a. Lampiran 1.1 Uraian Materi	149
b. Lampiran 1.2 Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	153
c. Lampiran 1.3 Kunci Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I..	155
d. Lampiran 1.4 Kisi-kisi Soal Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	156
e. Lampiran 1.5 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	157
f. Lampiran 1.6 Kunci Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I	165
g. Lampiran 1.7 Lembar Skala Sikap Siklus I Pertemuan I.....	167
h. Lampiran 1.8 Kunci Lembar Skala Sikap Siklus I Pertemuan I	169
i. Lampiran 1.9 Lembar Psikomotor Siklus I Pertemuan I	171
j. Lampiran 1.10 Kunci Lembar Psikomotor Siklus I Pertemuan I	173
2. Lampiran 2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	174
3. Lampiran 3. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	177
4. Lampiran 4. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	181
5. Lampiran 5. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	185
6. Lampiran 6. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	187
7. Lampiran 7. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	189
8. Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	192
9. Lampiran 9. RPP Siklus I Pertemuan II.....	194
a. Lampiran 9.1 Uraian Materi.....	201
b. Lampiran 9.2 Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II	206
c. Lampiran 9.3 Kunci Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II.	207

d. Lampiran 9.4 Kisi-kisi Soal Kognitif Siklus I Pertemuan II	208
e. Lampiran 9.5 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	209
f. Lampiran 9.6 Kunci Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	217
g. Lampiran 9.7 Lembar Skala Sikap Siklus I Pertemuan II.....	219
h. Lampiran 9.8 Kunci Lembar Skala Sikap Siklus I Pertemuan II.....	221
i. Lampiran 9.9 Lembar Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	223
j. Lampiran 9.10 Kunci Lembar Psikomotor Siklus I Pertemuan II	225
10. Lampiran 10. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	226
11. Lampiran 11. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	229
12. Lampiran 12. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II	233
13. Lampiran 13. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	237
14. Lampiran 14. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	239
15. Lampiran 15. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	241
16. Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuann II	244
17. Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	246
18. Lampiran 18. Lampiran RPP Siklus II.....	248
a. Lampiran 18.1 Uraian Materi.....	255
b. Lampiran 18.2 Lembar Diskusi Kelompok Siklus II.....	258
c. Lampiran 18.3 Kunci Lembar Diskusi Kelompok Siklus II	259
d. Lampiran 18.4 Kisi-kisi Soal Kognitif Siklus II.....	260
e. Lampiran 18.5 Soal Evaluasi Siklus II.....	261
f. Lampiran 18.6 Kunci Soal Evaluasi Siklus II	271
g. Lampiran 18.7 Lembar Skala Sikap Siklus II.....	273

h. Lampiran 18.8 Kunci Lembar Skala Sikap Siklus II	275
i. Lampiran 18.9 Lembar Psikomotor Siklu II.....	277
j. Lampiran 18.10 Kunci Lembar Psikomotor Siklus II.....	279
19. Lampiran 19. Hasil Penilaian RPP Siklus II	280
20. Lampiran 20. Hasil Pengamatan Guru Siklus II	283
21. Lampiran 21. Hasil Pengamatan Siswa Siklus II.....	287
22. Lampiran 22. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	291
23. Lampiran 23. Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....	293
24. Lampiran 24. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II.....	295
25. Lampiran 25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	298
26. Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	300
27. Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I dan Siklus II.....	301
28. Lampiran 28. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus I dan Siklus II.....	302
29. Lampiran 29. Rekapitulasi Hasil Pengamatan siswa Siklus I dan Siklus II.....	304
30. Lampiran 30. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	306
31. Lampiran 31. Dokumentasi Penelitian.....	308
32. Lampiran 32. Surat Izin Penelitian	311
33. Lampiran 33. Surat Penelitian.....	314

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di ajarkan kepada siswa dan ada dalam kurikulum di SD/MI. IPS mengkaji berbagai masalah-masalah sosial, fenomena sosial, dan isu sosial yang ada di dalam masyarakat. Menurut Ischak (dalam Isjoni 2007:26) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu”. Hal ini sesuai dengan pendapat Nursid (dalam Isjoni 2007:26) “Hakekat yang dipelajari pada pembelajaran IPS adalah mempelajari, menelaah, mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi”.

Pembelajaran IPS sangat penting di pelajari di SD karena dengan belajar IPS sejak dini siswa akan dilatih mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Pembelajaran IPS sangat penting bagi siswa karena sebagai bekal hidup di masyarakat, dan seharusnya pembelajaran IPS di kelas dapat menjembatani keberhasilan pembelajaran IPS itu sendiri agar konsep-konsep yang dipelajari dapat dikuasai dengan baik (Erlisnawati dan Hendri, 2015:88).

Seorang guru dituntut dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan jelas dan sistematis. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pembelajaran IPS di SD dalam penerapannya

bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa tentang konsep-konsep IPS yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar siswa. Hasil pelaksanaan pembelajaran IPS di SD tidak hanya menuntut perubahan sikap dan keterampilan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab dan warga dunia yang cinta damai.

Tujuan pembelajaran IPS di SD dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan, maka idealnya dalam proses pembelajaran IPS di SD seorang guru diharapkan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan lingkungan dimana siswa tersebut berada, di karenakan apabila seseorang tidak memahami lingkungan nya, maka akan sulit menjadi warga negara yang baik. Guru juga harus kreatif dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang dapat menghubungkan konsep yang dipelajarinya dengan kehidupannya sehari-hari, sehingga siswa termotivasi dalam belajar kemudian mampu dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

Mewujudkan itu semua, maka guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Karena model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dan hasil belajar. Sesuai yang diungkapkan Aziz (dalam Sholihatin, 2008:1) “Ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil

belajar siswa, karena model yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukannya”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas V SDN 08 Padang Besi Kota Padang pada tanggal 18 Juli 2018 dan 25 Juli 2018, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD baik dari aspek siswa maupun aspek guru. Permasalahan dari aspek siswa adalah: 1) Siswa kurang mendapatkan pengalaman yang menarik dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran, 2) Siswa lebih banyak menjadi pendengar sehingga cenderung pasif mengikuti pembelajaran, 3) Siswa tidak saling berbagi dalam bekerja kelompok sehingga siswa tidak percaya diri dalam bekerjasama di kelompok

Permasalahan dari aspek guru adalah: 1) Dari segi proses pembelajaran kurang melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan berfikir menemukan konsep dari materi yang akan dipelajari, 2) Pembelajaran kurang memberikan kesempatan siswa secara aktif berbagi informasi kepada teman maupun kelompok, 3) Kerjasama antar siswa kurang terlihat dalam pembelajaran karena tidak mengkondisikan siswa belajar berkelompok, 4) Permasalahan dari segi pembuatan RPP yaitu RPP yang dirancang belum sesuai dengan sistematika pembuatan RPP yang seharusnya, RPP yang dirancang pada instrumen penilaiannya belum sesuai dengan indikator yang dibuat. Akibat dari permasalahan tersebut tingkat ketercapaian belajar siswa jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan oleh

sekolah yaitu 80. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian IPS pada tabel berikut:

**Tabel 1. Nilai Ulangan IPS Semester I Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas V
SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AP	80	42	—	√
2	AB	80	82	√	—
3	BAD	80	80	√	—
4	CAF	80	72	—	√
5	DL	80	44	—	√
6	DS	80	63	—	√
7	DH	80	57	—	√
8	DB	80	52	—	√
9	DM	80	80	√	—
10	DKR	80	72	—	√
11	F	80	40	—	√
12	HF	80	60	—	√
13	JN	80	70	—	√
14	JZP	80	70	—	√
15	IK	80	57	—	√
16	MA	80	88	√	—
17	PID	80	60	—	√
18	R	80	42	—	√
19	RA	80	65	—	√
20	SF	80	87	√	—
21	SFI	80	52	—	√
22	TA	80	80	√	—
23	TS	80	81	√	—
24	YFA	80	53	—	√
25	ZAP	80	80	√	—
Jumlah			1629	8	17
Rata-rata			65,16	32	68
Persentase %				32%	68%

Sumber: Nilai Ulangan Harian semester I tahun ajaran 2018/2019 kelas V SDN 08 Padang Besi

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil ulangan IPS kelas V semester I SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang di peroleh nilai rata-rata 65,16. Dan tertera bahwa 17 orang siswa belum mencapai KKM dan 8 orang siswa yang

nilainya sudah mencapai KKM. Sesuai dengan data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ketuntasan minimal hasil pembelajaran IPS kelas V di SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang belum tuntas. Ini berarti, pembelajaran IPS kelas V di SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan maka guru perlu melakukan tindakan perbaikan pada perencanaan, proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan dalam proses pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh faktor guru dan siswa saja yang berperan aktif dalam pembelajaran tetapi juga didukung aspek lain salah satunya model pembelajaran, seorang guru juga harus menentukan sebuah model yang cocok dalam sebuah pembelajaran karena kesalahan dalam pemilihan model maka dapat mengakibatkan tidak maksimalnya pencapaian hasil belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* karena dengan menggunakan model ini dapat mempermudah proses belajar siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompoknya yang dapat memberikan waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab serta saling membantu satu sama lainnya. Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* memiliki kelebihan yaitu memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan kelompok, dapat mengoptimalkan partisipasi siswa, dapat membangkitkan motivasi siswa

dalam belajar, dan membantu siswa untuk saling berbagi informasi hasil kerjadengan temannya.

Istarani (2012:68) mengemukakan kelebihan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa, dan daya analisis terhadap suatu permasalahan, 2) Meningkatkan kerja sama antar siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok, 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain, 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya, 5) Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik memperbaiki pembelajaran IPS dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang”**.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang?”. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang?

2. Pemecahan Masalah

Solusi yang dipilih peneliti untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi sumbangan bagi teori pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang, dengan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (SI) di Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran IPS, sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dapat meningkat.

3. Bagi sekolah, dapat memberi dorongan dan masukan kepada para guru terutama dalam penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* dalam mata pelajaran IPS demi meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

a. Pengertian Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

Model *Think Pair Share* pertama kali di kembangkan oleh Frang Lyman. Menurut Frang Lyman (dalam Trianto, 2011:81) “Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu”.

Model ini selain diharapkan dapat mengarahkan proses pembelajaran siswa juga mempunyai dampak lain yang sangat bermanfaat bagi siswa. Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan dari model ini adalah siswa dapat berkomunikasi secara langsung dengan individu lain yang dapat saling memberi informasi dan bertukar pikiran serta berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk dipertahankan.

Menurut Kurniasih (2015:58) model pembelajaran “*Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. Menurut Shoimin (2014:208) model pembelajaran “*Think Pair Share* yaitu suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan “waktu berfikir atau waktu tunggu” yang menjadi

faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* tipe *Think Pair and Share* adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan mengasah kemampuan siswa baik itu sendiri maupun secara berkelompok serta saling bantu satu sama lainnya.

b. Kelebihan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* baik digunakan dalam rangka melatih berfikir siswa secara baik. Untuk itu, model *Think Pair and Share* ini menekankan pada daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan.

Istarani (2012:68) mengemukakan kelebihan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yaitu:

1)Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa, dan daya analisis terhadap suatu permasalahan, 2) Meningkatkan kerja sama antar siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok, 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain, 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya, 5) Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Menurut Shoimin (2014:211) kelebihan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* sebagai berikut:

1) *Think Pair and Share* mudah diterapkan diberbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan, 2) Menyediakan waktu berfikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, 3) Siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir mengenal konsep dalam mata pelajaran, 4) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi, 5) Siswa dapat belajar dari siswa lain, 5) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini adalah untuk dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa, dan daya analisis siswa terhadap suatu permasalahan dengan cara bekerja sama dalam kelompok sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan untuk berbagi dan menyampaikan idenya.

c. Karakteristik Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

Cooperative Learning tipe *Think Pair Share* ada beberapa karakteristik.

Menurut Istarani (2012: 67) karakteristiknya yaitu:

1) Seperti namanya "*Thinking*", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh siswa, 2) *Pairing*, pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan. Beri kesempatan pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi, 3) *Sharing*, dalam kegiatan ini diharapkan tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integrative.

Adapun menurut Shoimin (2014:210) yaitu:

1) *Think* (berfikir), pelaksanaan pembelajaran *Think Pair and Share* diawali dari berfikir sendiri mengenai pemecahan masalah, 2) *Pair* (berpasangan), setelah diawali dengan berfikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan, 3) *Share* (berbagi), setelah mendiskusikan hasil pemikirannya, pasangan-pasangan siswa yang ada diminta untuk berbagi hasil pemikiran yang telah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing kepada keseluruhan kelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yaitu ada tiga karakteristik *Thinking* (berfikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi).

d. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

Cooperative Learning tipe *Think Pair Share* terdapat beberapa langkah pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif.

Langkah-langkah *Think Pair Share* menurut Kurniasih (2015:63) adalah sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Siswa diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru, 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, 4) Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, 5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.

Menurut Shoimin (2014:211) menyatakan langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* “1) Tahap berfikir, pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran, 2) Tahap berpasangan, siswa berfikir secara individu, 3) Tahap berbagi, siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusi ke seluruh kelas”.

Adapun langkah-langkah model *Think Pair Share* yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Kurniasih (2015:63) karena langkah-langkah tersebut lebih rinci dan mudah untuk dipahami sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu acuan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep dalam pembelajaran. Hasil belajar menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran secara umum.

Menurut Jihad (2012:15) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”. Menurut Susanto (2014:5) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Sedangkan menurut Suprijono

(2013:5) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan tingkah laku siswa secara nyata yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar mengajar yang dapat diketahui melalui evaluasi.

b. Tujuan Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Menurut Sudjana (2009:4) menyatakan “Penilaian hasil belajar bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kecakapan belajar siswa, 2) mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, 3) menentukan tindak lanjut hasil penilaian dan 4) memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang bersangkutan”.

Menurut Arikunto (2002:31) menyatakan “Tujuan hasil belajar adalah untuk dapat mengetahui siswa-siswa mana yang berhak melanjutkan pembelajarannya karena sudah menguasai materi dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar dan menentukan tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa sangat erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Usman (dalam Jihad, 2012:16) menyatakan Jenis hasil belajar terbagi atas tiga ranah:

(1) kognitif meliputi: a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) aplikasi, d) analisa, e) sintesa, f) evaluasi; (2) afektif meliputi: a) menerima atau memperhatikan, b) merespon, c) penghargaan, d) mengorganisasikan, e) mempribadi (mewatak); (3) psikomotorik meliputi: a) menirukan, b) manipulasi, c) keseksamaan (*presicion*), d) artikulasi (*articulation*), e) naturalisasi.

Menurut Benyamin Blom (dalam Sudjana: 2009:22) secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor:

(1)Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni a) pengetahuan, b) pemahaman, c) aplikasi, d) analisis, e) sintesis, f) evaluasi; (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yakni a) kepekaan, b) jawaban, c) penilaian, d) organisasi, e) karakteristik nilai; (3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotor, yakni a) gerakan refleks, b) keterampilan gerak dasar, c) kemampuan perseptual, d) keharmonisan atau ketepatan, e) gerakan keterampilan kompleks, dan f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia, afektif berkaitan dengan perilaku atau sikap manusia, dan psikomotor berkaitan dengan perilaku dalam bentuk keterampilan siswa.

3. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

IPS suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya. IPS yang diajarkan di SD terdiri dari dua bahan kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah.

Menurut Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Sedangkan menurut Trianto (2015:171) menyatakan “IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”.

Pendidikan IPS berupaya untuk membentuk warga negara yang baik dalam suatu masyarakat yang demokratis di tengah-tengah negara, masyarakat dunia lain dan pembentukan intelektual dalam membina kesadaran, baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, budaya, dan intelektual siswa dalam memecahkan masalah sosial. Menurut Isjoni (2007:25) “Pendidikan IPS mengupayakan dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan di masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji ilmu-ilmu sosial untuk menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial berupaya menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dalam kehidupan siswa baik dilingkungannya maupun di lingkungan masyarakat.

b. Ruang Lingkup IPS di SD

IPS membahas hubungan manusia dengan lingkungannya. Menurut Depdiknas (2006:575) “Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Menurut Sumaatmadja (2006:1.22) Ruang lingkup pembelajaran IPS yaitu:

1) Sebagai pengetahuan, sebagai pokoknya adalah kehidupan manusia di masyarakat atau manusia dalam konteks sosial, ditinjau dari aspek-aspeknya, ruang lingkup tersebut meliputi: hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografi, dan aspek politik, 2) Dari ruang lingkup kelompoknya, meliputi: keluarga, rukun tetangga, rukun kampung, warga desa, organisasi masyarakat, sampai ketingkat bangsa, 3) Ditinjau dari ruangnya, meliputi: tingkat lokal, regional, sampai ketingkat global, 4) Sedangkan dari proses interaksi sosialnya, meliputi: interaksi dalam bidang kebudayaan, politik dan ekonomi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan IPS di SD adalah mengkaji manusia dengan segala aspek pengetahuan, ruang lingkup kelompoknya, dan

interaksi sosialnya dalam masyarakat. Semua aspek tersebut perlu di pahami siswa agar menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab bagi bangsa dan negaranya.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang senantiasa dinamis. Menurut Gross (dalam Isjoni, 2007:48) “Tujuan utama pendidikan IPS adalah untuk melatih siswa dapat bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik”. Sedangkan menurut Hasan (dalam Supriatna, 2007:5) “Tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu: 1) Pengembangan kemampuan intelektual siswa, 2) Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, 3) serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi”.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bidang studi IPS bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, 3) memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk memberi bekal kemampuan dasar bagi siswa dalam mengembangkan diri agar peka terhadap

permasalahan sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat sehingga siswa diharapkan menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang baik serta dapat berfikir secara logis dan kritis dalam menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Karakteristik IPS

Pembelajaran IPS memiliki karakteristik yang berbeda dengan disiplin ilmu lain. Menurut Trianto (2015:174) mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama,
- 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu,
- 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner,
- 4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.

Menurut Isjoni (2007:50) karakteristik dari pembelajaran IPS adalah:

- 1) *Knowledge*, yang membantu siswa dalam belajar tentang diri mereka sendiri dan lingkungannya,
- 2) *Skill*, yang berhubungan dengan tujuan IPS dalam hal ini mencakup keterampilan berfikir (*thinking skill*),
- 3) *Attitudes*, kelompok sikap yang diperlukan untuk tingkah laku berfikir dan tingkah laku sosial,
- 4) *Value*, nilai yang terkandung dalam masyarakat sekitar didapatkan dari lingkungan masyarakat sekitar maupun lembaga pemerintahan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPS adalah gabungan dari berbagai ilmu-ilmu sosial yang dikembangkan untuk dapat membantu siswa dalam belajar mengatasi masalah-masalah kehidupan tentang diri sendiri dan lingkungannya melalui pengetahuan, sikap, dan tindakan.

4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Pasal 20 menyatakan bahwa “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Menurut Gustafson & Branch (dalam Rusman, 2009:491) “Perencanaan pembelajaran adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengembangkan program pendidikan”. Sejalan dengan pendapat Branch (dalam Rusman, 2009:491) menyatakan bahwa “perencanaan pembelajaran adalah suatu sistem yang berisi prosedur untuk mengembangkan pendidikan dan pelatihan dengan cara yang konsisten dan reliabel”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu komponen dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

b. Komponen-komponen RPP

RPP memiliki beberapa komponen menurut Suprihatiningrum (2014:115-117) komponen RPP adalah “1) Identitas mata pelajaran, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi dasar, 4) Indikator pencapaian kompetensi, 5) Tujuan pembelajaran, 6) Materi ajar, 7) Alokasi waktu, 8) Metode pembelajaran, 9) Kegiatan pembelajaran, 10) Penilaian hasil belajar, 11) Sumber belajar”.

Menurut Rusman (2009: 493) Komponen RPP yaitu: “1) Identitas mata pelajaran, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi dasar, 4) Indikator pembelajaran, 5) Materi pembelajaran, 6) Strategi dan metode pembelajaran 7) Alat, media dan sumber belajar, 8) Prosedur evaluasi dan tindak lanjut”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komponen RPP adalah Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, strategi dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat, media pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

5. Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* dalam Pembelajaran IPS di SD

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang pada KD 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Adapun persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran berlangsung adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimana didalamnya terdapat semua proses belajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta menyiapkan media dan sumber belajar yang terkait dengan materi pembelajara.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah menurut Kurniasih (2015:63) yaitu sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
Guru menjelaskan pelajaran secara singkat kemudian menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa.
2. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru. Memajang media gambar di depan kelas, dan meminta siswa untuk berfikir sendiri atau mengemukakan pendapat

tentang gambar di depan, siswa bersama guru bertanya jawab tentang gambar yang di pajang guru.

3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. Siswa diminta guru untuk duduk secara berpasangan dan mengerjakan LDK secara berpasangan. Disini siswa diharuskan untuk bertukar pendapat atau pikiran terhadap pasangannya.
4. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Pada saat mengerjakan LDK, apabila ada pasangan yang belum mengerti diperbolehkan untuk bertanya kepada guru.
5. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan siswa. Pada langkah ini guru memperjelas lagi materi yang belum dipahami siswa.

B. Kerangka Teori

Berdasarkan hasil observasi dan daftar nilai ulangan harian pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang menunjukkan adanya permasalahan yang muncul. Permasalahan khususnya adalah hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 08 Padang Besi masih rendah, belum memenuhi KKM yang sudah di tetapkan di SD Negeri 08 Padang Besi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu perubahan dari pola pembelajaran yang menggunakan suatu model yang menarik bagi siswa

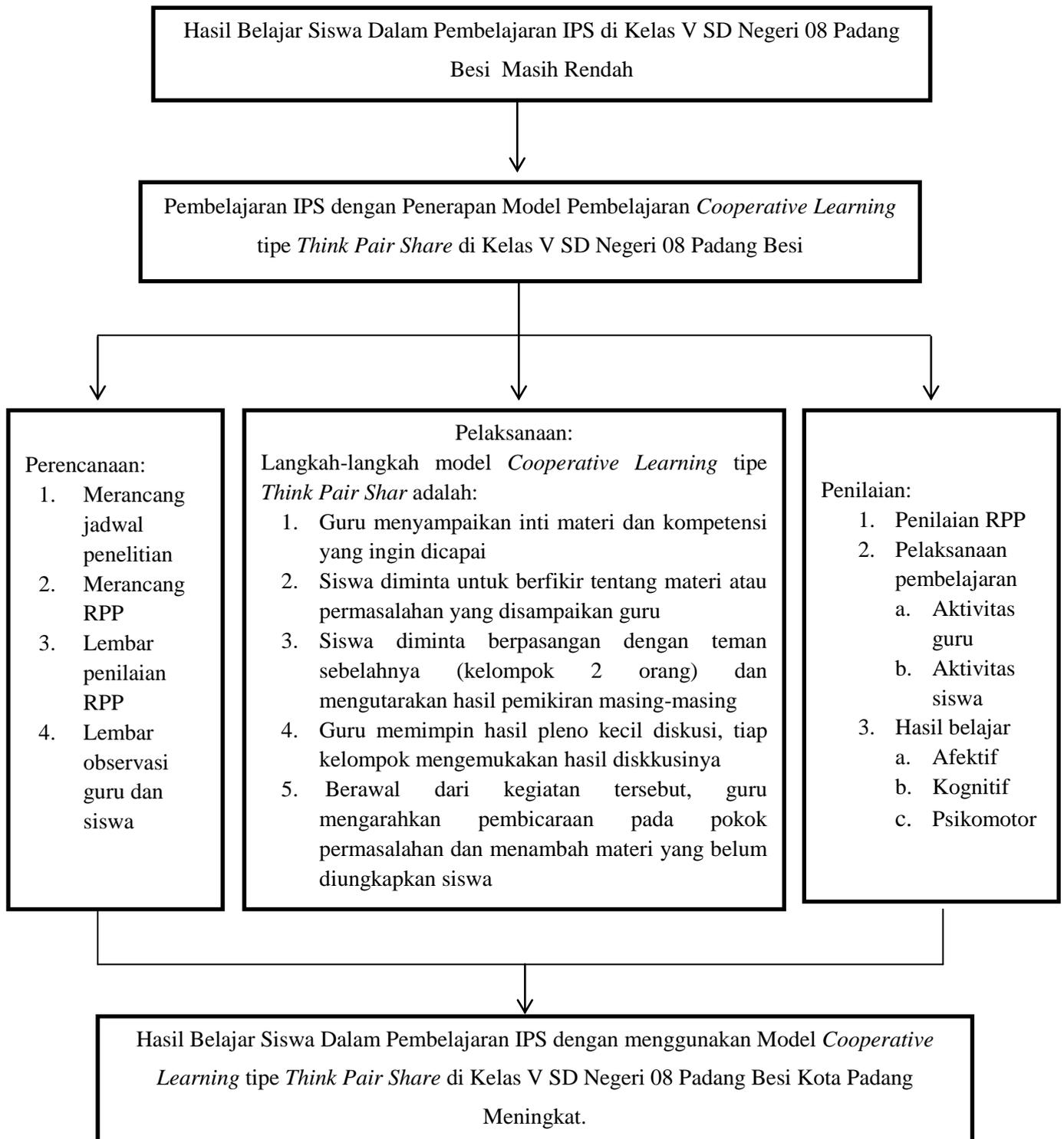
dan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang disarankan adalah model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa, dan daya analisis siswa terhadap suatu permasalahan dengan cara bekerja sama dalam kelompok sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan untuk berbagi dan menyampaikan idenya.

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pembelajaran IPS tentang Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan yang dilakukan meliputi merancang jadwal penelitian, merancang RPP menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, lembar penilaian RPP, lembar observasi guru dan siswa.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan langkah menurut Kurniasih (2015:63) yaitu sebagai berikut: “1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru, 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, 4) Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, 5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan siswa.

Pada tahap penilaian hasil belajar yang akan dilakukan adalah penilaian RPP, penilaian aktivitas guru dan aktivitas siswa, penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Keberhasilan dari penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS, akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang meningkat atau tidak. Untuk lebih jelasnya penjelasan di atas dapat dilihat pada bagan yang peneliti buat di bawah ini:

Bagan 1. Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V SDN 08 Padang Besi Kota Padang dengan menggunakan penerapan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas V SDN 08 Padang Besi Kota Padang. Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan dengan dua siklus, dimana perencanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal dimana guru dalam pemilihan materi ajar kurang sesuai dengan karakteristik siswa, pengorganisasian materi ajar kurang sesuai alokasi waktu yang terdapat dalam RPP, pemilihan sumber belajar kurang banyak sumber materi, kejelasan menyusun langkah- langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu dan hasil pengamatan penilaian RPP siklus I pertemuan I memperoleh nilai persentase 78,6% dan siklus I pertemuan II memperoleh nilai persentase 89,3% berdasarkan hasil pengamatan diperoleh nilai rata-rata siklus I yaitu 83,9% dengan kualifikasi baik (B). Selanjutnya pengamatan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas V SDN 08 Padang Besi Kota Padang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Hasil penelitian menunjukkan juga meningkat baik dari aspek guru maupun aspek siswa. Pada pengamatan aspek guru dan siswa siklus I pertemuan I memperoleh persentase nilai 75% dan siklus I pertemuan II memperoleh persentase nilai 84,4%. Nilai persentase rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 79,7% dengan kualifikasi baik (B). Selanjutnya hasil pengamatan pada siklus II adalah 93,7% dengan kualifikasi sangat baik (SB).
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas V SDN 08 Padang Besi Kota Padang juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus siklus I pertemuan I yaitu 75,6, siklus I pertemuan II yaitu 78,7 rata-rata nilai siklus I yaitu 77 dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II dengan rata-rata 86,7 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dengan peningkatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas V SDN 08 Padang Besi Kota Padang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* terlebih dahulu guru harus memahami langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
3. Dalam penilaian hasil belajar siswa dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* cocok untuk meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Erlisnawati dan Hendri Mahardi. 2015. *Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 169 Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Riau.
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/2942>. Vol 4 No 2 Oktober 2015. ISSN: 2303-1514 (diakses tanggal 15 Maret 2018).
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning Pendekatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Bandung: Falah Production.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Pustaka.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas dan Sani Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sholihatin, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaadmadja, Nursid. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriatna. 2007. *Pendidikan IPS SD*. Bandung: UPI Press.
- Suprijono, Agus. 2013. *Coopertative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori dan Apikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2012. *Buku Panduan guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas & Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: ANDI.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno,dkk. 2012. *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.